

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2022).

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lainnya secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Hardani, 2020). Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif dan induktif. Pendekatan ini dimulai dari kerangka teori, gagasan para ahli, dan pemahaman penelitian berdasarkan pengalaman, kemudian berkembang menjadi permasalahan dan solusi yang dapat di pertanggung jawabkan (*divalidasi*) berupa dukungan data empiris dalam penelitian memperoleh laporan (Tohirin, 2012).

Adapun alasan penulis memilih penelitian kualitatif karena, penulis ingin menggambar, menggali, dan mendiskusikan secara objektif mengenai faktor yang

mempengaruhi minat menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini studi kasus di Rumah Tahfizh Raudhatul Qur'an Nagari Koto Kaciak, Tanjung Raya, Kab. Agam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Tahfizh Raudhatul Qur'an Nagari Koto Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya, kabupaten Agam. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan selama tiga bulan. Alasan penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu didasarkan pada beberapa pertimbangan deskriptif dan logis yaitu Rumah Tahfizh Raudhatul Qur'an Nagari Koto Kaciak merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang cukup aktif dan konsisten dalam membina anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, keberadaan dan aktivitas Rumah Tahfizh ini menunjukkan peran penting dalam menumbuhkan minat serta kemampuan hafalan anak-anak terhadap Al-Qur'an. Rumah Tahfizh Raudhatul Qur'an Nagari Koto Kaciak ini terdapat kasus menarik yaitu ada satu anak yang berusia enam tahun yang telah berhasil menghafal tiga juz Al-Qur'an. Dan keterbukaan dan ketersediaan pihak untuk menjadi objek penelitian, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi.

C. Informan Penelitian

Informan atau sumber data, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus pada satu orang anak yang berumur enam tahun yang sudah hafal tiga juz. Maka yang menjadi informan atau orang yang dianggap tahu tentang informasi yang dibutuhkan yaitu kedua orang tua (ayah, ibu) dan guru mengaji dari salah satu anak usia dini yang berumur enam tahun yang hafal tiga juz di Rumah

Tahfizh Raudhatul Qur'an Nagari Koto Kaciak, kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu Rumah Tahfizh Raudhatul Qur'an Nagari Koto Kaciak, Tanjung Raya, Kab. Agam untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat menghafal Al-Qur'an pada usia dini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Hikmawati, 2018). Dalam wawancara ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan kedua orang tua (ayah, ibu) dan guru mengaji dari salah satu anak usia dini yang berumur enam tahun yang hafal tiga juz di Rumah

Tahfizh Raudhatul Qur'an Nagari Koto Kaciak, kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Meolong, 2020).

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data dan pengelolaan data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum informasi penting dari data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan dan mengidentifikasi tema serta pola yang muncul. Proses ini membantu peneliti dalam memahami data secara lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan perangkat elektronik, seperti perekam pada ponsel, untuk merekam dan menyimpan data yang kemudian direduksi guna menyoroti hal-hal penting sesuai dengan tujuan penelitian.

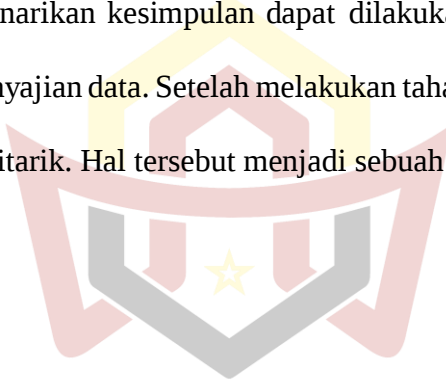
2. Penyajian Data

Penyajian data dengan cara mengungkapkannya dalam bentuk uraian yang singkat atau kalimat yang jelas yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data seperti ini, proses untuk memahami informasi yang terkandung dalam data akan

menjadi lebih mudah. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang apa yang telah terjadi, serta untuk merencanakan langkah atau tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah di peroleh dari data yang disajikan. Penyajian data yang tepat dan jelas akan membantu dalam proses analisis lebih lanjut.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk memahami makna atau penjelasan pada penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan jika telah melakukan reduksi data dan penyajian data. Setelah melakukan tahap tersebut, maka sebuah kesimpulan dapat ditarik. Hal tersebut menjadi sebuah akhir dalam penelitian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG